

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA SAHAM SYARIAH YANG MASUK DALAM
KELOMPOK ISSI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

GITHA LISNAWATI

12390058

**KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA SAHAM SYARIAH YANG MASUK DALAM KELOMPOK ISSI



SKRIPSI

OLEH:

GITHA LISNAWATI

12390053

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah saham syariah yang masuk dalam kelompok Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2014-2015. Metode sampel penelitian menggunakan *puposive sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 8*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Kemudian variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan, komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* begitu pula dengan kualitas audit yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang berhubungan dengan *tax avoidance* termasuk kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak menggunakan sampel dari beberapa industri atau sektor saja, sehingga tidak dapat diidentifikasi pengaruh langsung variabel tersebut terhadap *tax avoidance*. Keterbatasan lainnya pada penelitian ini adalah menggunakan beberapa proksi saja, sehingga tidak dapat mengetahui pengaruh seluruhnya dari *corporate governance*.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, *Book Tax Gap*, Analisis *Common Effect*

ABSTRACT

This study was aimed to analyze the effect of corporate governance by using proxy like institutional ownership, commissioner independent, audits committee, and quality audits on tax avoidance. This study used 68 sharia stocks on Index Saham Sharia Indonesia (ISSI) in 2014-2015. Samples obtained using a purposive sampling method. Data were analyzed using panel regression analysis with views 8.

The results showed that: institutional ownership had no effect on tax avoidance as measured using proxy book tax gap. Commissioner independent had no effect on tax avoidance. Audits committee had positive significant effect. Quality audits had positive significant effect on tax avoidance. For future research should add other variables that affect tax avoidance companies including institutional ownership, commissioner independent, audits committee. Limitation of this study is not to use each type of industries as control variable so can't identify the direct effect from type of industry on tax avoidance. Another limitation of this study is use corporate governance's proxy separately, so it can't capture the full effect of corporate governance.

Keywords: *Corporate Governance, Institutional ownership, commissioner independent, audits committee, quality audits, tax avoidance, book tax gap, and common effect analysis.*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Githa Lisnawati

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Githa Lisnawati
NIM : 12390053
Judul Skripsi : **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Saham Syariah Yang Masuk Dalam Kelompok ISSI”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1437 H
15 Juni 2016

Pembimbing

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-815.8/UN.02/DEB/PP.053/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Saham Syariah Yang Masuk Dalam Kelompok ISSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Githa Lisnawati
NIM : 12390053
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2016
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji I

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM
NIP: 19760616 200501 2 002

Penguji II

Juhar Faradis, SHI, MA
NIP: 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 28 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M. Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Githa Lisnawati

NIM : 12390053

Jurusan –Prodi: Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Saham Syariah Yang Masuk Dalam Kelompok ISSI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juni 2016

Penyusun,



Githa Lisnawati
NIM. 12390053

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Githa Lisnawati
Jurusan/Program Studi : Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Saham Syariah Yang Masuk Dalam Kelompok ISSI

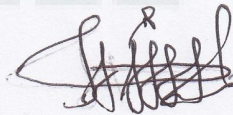
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 5 Juni 2016

Yang menyatakan



(Githa Lisnawati)

MOTTO

“....Sesungguhnya Allah tak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

“The Past is Prologue “

Shakespeare

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

“Kedua Orang Tua Saya”

Ayahanda Tercinta NGATINO

&

Ibunda Tercinta PARINAH

*(Tanpa doa dan kerja keras kedua orang tua saya, saya bukan siapa-siapa.
Terima kasih Bapak dan Ibu)*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

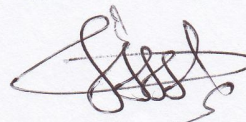
1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudin Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc., selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, member masukan, kritik dan saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus hati selama kuliah, semoga diberikan keberkahan selalu oleh Allah SWT.

6. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya Bapak Ngatino dan Ibu Parinah atas doa yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak dan adik-adik, Lina Hasnawati dan Danang Kurniawan yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan.
9. Keluarga besar Radio 89,5 JIZ FM yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Sahabat Sulma Safinatus S, Nur Amaliya Walidayn, Rizka M, Safitri Maharani Y, dan seluruh teman-teman Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa yang telah diberikan untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016



Githa Lisnawati

NIM. 12350093

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB.I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14

BAB.II Rerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

A. Telaah Pustaka	17
B. Kerangka Teori.....	20
1. <i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) 20	
a. Kepemilikan Institusional	23
b. Dewan Komisaris Independen	24
c. Komite Audit.....	25
d. Kualitas Audit	26
2. <i>Tax Avoidance</i>	27
3. <i>Agency Theory</i>	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Pengembangan Hipotesis	35

BAB.III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
--------------------------	----

B. Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel	42
C. Definisi Variabel dan Pengukuran	44
D. Teknik Analisis Data.....	46
E. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	48
F. Uji Hipotesis	50
 BAB .IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	53
B. Analisis Statistik Deskriptif	54
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	59
D. Analisis Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	63
E. Uji Hipotesis	64
F. Pembahasan.....	68
G. Hubungan Antara Hasil Penelitian Dengan Teori Keislaman.....	76
 BAB.V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori <i>Score Corporate Governance Perception Index</i>	3
Tabel 1.2 Peringkat 10 Besar CGPI tahun 2010.....	3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	15
Tabel 4.1 Kriteria dan Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Regresi Estimasi <i>Common Effect</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Regresi Estimasi <i>Fixed Effect</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Regresi Estimasi <i>Random Effect</i>	53
Tabel 4.6 Hasil Regresi Estimasi <i>Common Effect</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi Estimasi <i>Common Effect</i> Dengan Penyederhanaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I
1. Terjemahan.....	II
2. Data Penelitian	
a. Daftar Laba Saham Syariah ISSI	III
b. Daftar Perhitungan Proksi Penelitian	XI
c. Daftar Rekapitulasi Kepemilikan Institusional.....	XVIII
d. Daftar Rekapitulasi Dewan Komisaris Independen	XIX
e. Daftar Rekapitulasi Komite Audit	XXI
f. Daftar Rekapitulasi Kualitas Audit	XX
g. Daftar Rekapitulasi <i>Tax Avoidance</i>	XXVI
3. Output Eviews	
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	XXVIII
b. Hasil Estimasi <i>Common Effect</i>	XXVIII
c. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	XXIX
d. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	XXIX
4. <i>Curriculum Vitae</i>	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakta yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami kerugian hingga saat ini. Tentunya kerugian ini disebabkan oleh berbagai macam sebab dan akibat. Salah satunya adalah kondisi ekonomi yang sempat terpuruk. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan penghasilan sehingga tidak mengalami kerugian sedangkan perusahaan juga diharuskan untuk mengikuti arus globalisasi sehingga tidak tertinggal zaman.

Kondisi ekonomi yang sempat terpuruk dan dialami oleh berbagai negara di dunia mendorong para pelaku ekonomi untuk melakukan tindakan yang tepat untuk menyelamatkan perekonomian. Memasuki abad ke-21 kita menyaksikan suatu resesi ekonomi dunia yang luar biasa. Begitu banyak negara industri besar mencoba bertahan dari keruntuhan terburuk selama beberapa generasi. Kesengsaraan ini juga menghantam negara-negara berkembang (Jamie King, 2010: 100).

Dalam rangka meminimalisir resiko kerugian yang mungkin terjadi para pelaku bisnis ini menerapkan beberapa kebijakan dalam perusahaannya. Salah satu kebijakan yang mulai dikenal oleh pelaku bisnis di Indonesia adalah *Good corporate governance* atau Tata Kelola Perusahaan. Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak menandatangani *Letter Of Intent* (LOI)

dengan IMF (Adrian Sutedi, 2011: 3). Konsep GCG ini muncul karena adanya krisis berkepanjangan pada tahun 1997 yang disebabkan oleh berbagai perusahaan di Indonesia yang tidak bertanggung jawab atas perusahaannya serta banyaknya kasus korupsi, kolusi dan *nepotisme* (Andi Sutrasno, 2010: 2). Kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung penerapan *Good corporate governance* di Indonesia antara lain diwujudkan dengan membentuk Komite Nasional mengenai kebijakan *Good corporate governance* oleh Menko Ekuin RI melalui surat keputusan No. Kep-10/M-Ekuin/08/1999, tanggal 19 Agustus 1999 dan pada tanggal 08 Maret 2011 Komite tersebut telah merumuskan "*Pedoman Good corporate governance*" untuk dijadikan acuan dunia usaha di Indonesia (Johny Sudarmono, 2004: 2). Adanya konsep GCG ini bertujuan untuk memperbaiki ekonomi di Indonesia paska krisis pada tahun 1999 dan untuk mengantisipasi kegagalan besar-besaran pada perusahaan-perusahaan yang sebelumnya sudah terjadi di berbagai negara.

Perkembangan GCG di Indonesia sampai saat ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh CGPI yang diselenggarakan bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai media publikasi dan sebagai salah satu apresiasi terhadap perusahaan yang menerapkan CG secara berkesinambungan. Peringkat 10 besar CGPI (*Good corporate governance Perception Index*) diikuti oleh 60 perusahaan (emiten), BUMN, Perbankan nasional dan daerah, dan perusahaan swasta lainnya, penyelenggaraan CGPI ini selama tahun 2001-2010.

Tabel 1.1**Kategori Score Good corporate governance Perception Index**

Kategori	Rating	Score
A	Sangat Terpercaya	85,00-100,00
B	Terpercaya	70,00-84,99
C	Cukup Terpercaya	55,00-69,99

Sumber: (Arief Effendi, 2012)

Tabel 1.2

Peringkat 10 Besar CGPI tahun 2010 dengan tema GCG dalam perspektif etika

No	Perusahaan	Score
1	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	91,81
2	PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	91,46
3	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	89,10
4	PT. <i>United Tractor</i> Tbk (UNTR)	87,36
5	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	86,15
6	PT. Garuda Tbk	85,82
7	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	85,70
8	PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	85,35
9	PT. Krakatau <i>Steel</i> (Persero) Tbk	85,19
10	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	84,33

Sumber: (Arief Effendi, 2012)

Good corporate governance dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang

Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Adrian Sutedi, 2011: 1). Menurut teori agensi, *governance structure* dibutuhkan karena ada perbedaan kepentingan antara pemodal dan agen (Mervyn dan Latifa, 2001: 210).

Teori agensi memberikan pandangan yang terbaru terhadap *good corporate governance* (GCG), yaitu para pendiri perseroan dapat membuat perjanjian yang seimbang antara *principal* (pemegang saham) dan agen (direksi). Teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut *agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Teori ini muncul setelah fenomena terpisahnya kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan, terutama pada perusahaan-perusahaan besar yang modern (Antonius dan Subarto, 2004: 6). Berdasarkan pengertian dari teori agensi dan hubungannya dengan *good corporate governance* maka untuk mengetahui implementasi *good corporate governance* pada suatu perusahaan dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan pemegang saham dan direksi. Beberapa penelitian sebelumnya dalam menghitung *good corporate governance* pada perusahaan menggunakan proksi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit.

Kepemilikan institusional adalah presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti pemerintah, perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain, indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar (Ryandi, Murtanto dan Emma, 2014: 4). Kepemilikan Institusional dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik karena salah satu fungsinya adalah untuk meminimalisir adanya konflik antara manajer dalam perusahaan dengan pemegang saham.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan pengurusan perseroan (Adrian Sutedi, 2015: 130). Tugas dan fungsi dari dewan komisaris ini adalah untuk memberikan pengawasan terhadap jalannya kegiatan perusahaan agar sesuai dengan peraturan perekonomian yang berlaku. Dewan komisaris juga bertugas memberikan masukan dan arahan terhadap direksi jika terjadi penyimpangan terhadap kegiatan perusahaan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Komite audit bertanggung jawab untuk memilih dan menugaskan auditor independen, agar dapat memastikan bahwa audit tahunan dilakukan, untuk mengkaji laporan audit dan memastikan bahwa ketidakefisienan telah ditangani (James, 2007: 188). Komite audit disini juga berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap direksi perusahaan. Proses pelaporan akuntansi dan keuangan juga menjadi salah satu

tugas dari komite audit perusahaan.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*joint probability*) bahwa auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien akan menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan (Yossi, 2012:80). Jika terdapat kekeliruan material dalam laporan keuangan maka auditor akan melaporkan kekeliruan tersebut. Sebenarnya kualitas audit ini juga ditentukan oleh akurasi informasi dari auditor dimana akurasi informasi tersebut harusnya sesuai dengan *standar auditing* yang berlaku.

Ada beberapa prinsip dari *good corporate governance* yaitu kemandirian (*independence*) suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, kemudian prinsip yang selanjutnya yaitu akuntabilitas (*accountability*) kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis, prinsip selanjutnya yang terdapat dalam *good corporate governance* adalah pertanggungjawaban (*responsibility*) kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, kemudian prinsip yang terakhir adalah kewajaran (*fairness*) keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul

sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Arief Effendi, 2009: 5).

Dengan adanya penerapan yang baik mengenai prinsip-prinsip tersebut maka perusahaan dapat dikatakan mempunyai tata kelola yang baik yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Prinsip ini tentunya bersifat menyeluruh pada kegiatan perusahaan tidak hanya pada bidang tertentu saja. Termasuk didalamnya terdapat pajak. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik dan memenuhi prinsip maka akan memberlakukan kebijakan yang berkaitan dengan pajak secara baik karena perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang harus memenuhi kewajiban pajaknya. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi suatu negara, yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan nasional, serta laju pertumbuhan baik bidang ekonomi maupun bidang lainnya. Sehingga suatu perusahaan yang sudah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik seharusnya juga menerapkan tata kelola perpajakan yang baik pula.

Direktur Jenderal (Dirjen) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Sigit Priadi Pramudito menyayangkan, nilai perbandingan antara penerimaan pajak dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (*tax ratio*) jauh di bawah negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Pihaknya mencatat, pada 2015 *tax ratio* Indonesia hanya 11,9 persen. Padahal, Thailand sudah mencapai nilai 16,5 persen, Filipina 12, 9 persen, Malaysia 16, 1 persen dan Singapura 14 persen (Ramdania, 2015).

Sampai sekarang kesadaran masyarakat membayar pajak masih belum mencapai tingkat sebagaimana yang diharapkan. Umumnya masyarakat masih sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidaktahuan masyarakat apa dan bagaimana pajak dan ribet menghitung dan melaporkannya. Namun masih ada upaya yang dapat dilakukan sehingga masyarakat sadar sepenuhnya untuk membayar pajak dan ini bukan sesuatu yang mustahil terjadi. Ketika masyarakat memiliki kesadaran maka membayar pajak akan dilakukan secara sukarela bukan keterpaksaan (Hery Susanto, 2012).

Saat ini masih banyak yang menganggap bahwa pajak ini merupakan beban karena kewajiban membayar pajak yang otomatis pembayaran pajak tersebut akan mengurangi jumlah penghasilan. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat serta perusahaan enggan untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax Avoidance* adalah wajib pajak tidak melanggar peraturan undang-undang yang berlaku (*lawfull*), *tax avoidance* adalah rekayasa *tax affair* yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan yang berlaku (*lawfull*) (Irwansyah Lubis, 2010: 15).

Penghindaran yang *avoidance* ini secara *legally* tidak dilarang oleh peraturan tetapi jika wajib pajak melakukannya, maka nihil pajak yang seharusnya diperoleh, penghindaran pajak (*avoidance*) juga sering dibentuk suatu upaya mengambil keuntungan dari kelemahan hukum atau mengambil keuntungan dengan menerapkan ketentuan hukum yang tidak dimaksudkan

oleh hal tersebut (Aritonang dan Tony, 2008: 89).

Pemerintah, kata Nikmah (Progam *Manager Indonesia NGO Forum on Indonesian Development*) diharapkan segera menyusun rencana Aksi konkret untuk menangkal dan mengatasi penghindaran pajak, yang telah merugikan negara sebesar Rp 2.000 triliun selama 2003-2013 (Yustinus Paat, 2016).

Sistem perpajakan yang bersifat *worldwide income* (semua jenis pendapatan akan dipajaki) dan tarif pajak yang lebih tinggi dari negara tetangga (tarif pajak Indonesia 25%, sementara Singapura hanya 17% dan Thailand sebesar 23%) juga menjadi pendorong orang untuk menghindari pembayaran pajak di Indonesia (Arwin & Winang, 2016)

Tax Avoidance semakin berkembang praktiknya dan justru memberikan peluang bagi perusahaan karena kemudahan akses teknologi dan informasi yang terus mengalami perkembangan. Dengan adanya kemudahan tersebut perusahaan pun semakin berani untuk mengembangkan usahanya hingga ke luar negeri, apalagi diperkuat dengan penerapan GCG maka penghasilan akan meningkat namun perusahaan juga mempunyai kemungkinan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya sebagai wajib pajak badan untuk semakin meningkatkan penghasilannya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Menurut beberapa peneliti seperti Gusti dan Ketut (2014) pengukuran *good corporate governance* dapat dilakukan dengan berbagai

proksi seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Dengan adanya beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur *good corporate governance* maka prinsip-prinsip dari *good corporate governance* juga akan semakin terlihat. Sedangkan untuk mengukur *tax avoidance* adalah dengan menggunakan *book tax gap* yaitu menghitung perbedaan laba akuntansi dengan penghasilan/laba kena pajak (*gap between financial and taxable income*), perbedaan yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP/SAK, sedangkan laporan yang diserahkan ke Kantor Pelayanan Pajak yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan Pajak, perbedaan ini disebut dengan Perbedaan Buku-Pajak (*Book Tax Gap*). Hasil dari penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nuralifmida Ayu Annisa (2011) mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan kepemilikan instiusional, prosentase dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, kualitas audit, dan komite audit sebagai proksi untuk menghitung *good corporate governance* sedangkan untuk menghitung *tax avoidance* menggunakan proksi *book tax gap*. Hasil dari penelitian itu adalah kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, dewan komisaris tidak terbukti terdapat pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit dan kualitas audit terbukti terdapat pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Terdapat sebuah penelitian lain mengenai hubungan *tax avoidance*

dan *good corporate governance* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fenny Winata (2013) dengan proksi kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, jumlah komite audit untuk menghitung *good corporate governance* sedangkan *book tax gap* untuk menghitung *tax avoidance*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan prosentase dewan komisaris independen dan jumlah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa *good corporate governance* mempunyai andil dalam menentukan keputusan pada perusahaan, termasuk keputusan mengenai perpajakan. Penerapan *good corporate governance* yang baik seharusnya sesuai dengan prinsip-prinsipnya termasuk dalam menjalankan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak, namun dalam hal ini justru banyak perusahaan pula yang memanfaatkan hal-hal tertentu seperti penghindaran pajak untuk mendapatkan manfaat walaupun wajib pajak tersebut sudah tahu atau bahkan belum mengetahui undang-undang perpajakan. Dalam penelitian ini diharapkan adanya *good corporate governance* akan membuat perusahaan semakin sadar sebagai wajib pajak dan meyakini bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban bukan sebagai beban sehingga akan semakin mengurangi praktik *tax avoidance* di Indonesia.

Pemerintah berencana menerapkan UU *Tax amnesty* untuk mengembalikan uang-uang wajib pajak yang disebar di luar negeri dengan tujuan penghindaran pajak (Raisa Adila, 2016). Hal ini merupakan salah satu tindakan yang diambil pemerintah untuk mengurangi praktik *tax avoidance*

yang terjadi di Indonesia walaupun hingga saat ini masih berupa rencana.

Adanya rencana pemerintah tersebut menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak di Indonesia masih banyak dilakukan, hal ini tentunya harus diselesaikan demi kemajuan pembangunan Indonesia karena pajak termasuk penerimaan terbesar suatu negara. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, kualitas audit dan jumlah komite audit terhadap *tax avoidance*. Sebagai upaya dukungan terhadap pemerintah dalam mengurangi penghindaran pajak (*tax avoidance*) di Indonesia, menjadi salah satu alasan kenapa penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan referensi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya hal ini dilakukan karena minimnya penelitian yang terkait di Indonesia.

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa masih ada beberapa penelitian dengan hasil yang inkonsistensi sehingga harus diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang konklusif maka peneliti tertarik melakukan penelitian selanjutnya tentang **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SAHAM SYARIAH YANG MASUK DALAM KELOMPOK ISSI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh jumlah komite audit terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk meneliti pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*.
- d. Untuk meneliti pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.
- e. Untuk meneliti pengaruh kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit terhadap *tax avoidance*

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pemahaman yang baru dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *tax avoidance*.
- 2) Menjadi sarana dalam mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- 3) Menambah pengalaman dan pelatihan intelektual dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dalam daya pikir ilmiah.

b. Bagi Akademisi

- 1) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang berkaitan dengan *good corporate governance* dan *tax avoidance*.

c. Bagi Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan atas kinerja perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* tapi tetap melakukan *tax*

avoidance.

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi serta pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian nantinya akan disusun secara teratur dalam bab per bab yang mana setiap bab akan dibagi menjadi beberapa sub bab, supaya mempermudah pembahasan dan pembaca dalam memahami isi serta maksud dari penelitian ini. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis melakukan penelitian dan berisi mengenai rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai telaah pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memecahkan masalah yang diteliti kemudian dapat dirumuskan dalam hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah, yang mencakup jenis dan sifat penelitian, variabel penelitian, dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta menerangkan mengenai metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai analisis data pembahasan yang berisi hasil dari pengolahan data pengaruh antara *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan juga rekomendasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil menunjukkan bahwa nilai dari kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga dalam hal ini banyak sedikitnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel dewan komisaris independen dalam penelitian ini menunjukkan hasil yaitu tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berapapun jumlah dari dewan komisaris independen ini tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* yang berarti bahwa jumlah komite audit mempengaruhi tindakan *tax avoidance* dalam perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit maka semakin tinggi tindakan *tax avoidance*, begitu pula sebaliknya.
4. Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* adalah berpengaruh positif signifikan yang artinya adalah semakin baik kualitas audit dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi tindakan *tax avoidance* yang terjadi begitu pula sebaliknya.

B. IMPLIKASI

1. Bagi Perusahaan

Salah satu hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komite audit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tindakan

tax avoidance, maka perusahaan yang memiliki komite audit dengan jumlah banyak akan semakin terindikasi melakukan *tax avoidance* sehingga jumlah komite audit ini akan cenderung dikurangi. Perusahaan tentunya mengharapkan terciptanya *good corporate governance* yang nantinya dapat meningkatkan laba perusahaan dan menjaga reputasi serta kelangsungan usaha jangka panjang bagi perusahaan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai praktik penghindaran pajak pada saham-saham syariah yang termasuk dalam kelompok ISSI, sehingga menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan untuk tidak melakukan *tax avoidance* walaupun belum terdapat aturan yang pasti dan tegas namun tidak seharusnya penghindaran pajak ini dilakukan karena dapat merugikan negara, padahal dari kelompoknya saja sudah dapat dilihat bahwa saham syariah masuk kedalam kelompok ISSI yang sudah melewati beberapa ketentuan dan syarat seharusnya dalam pelaksanaannya sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku, sehingga bisa menjadi salah satu bahan evaluasi perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal para investor. Investor dapat menyeleksi perusahaan yang paling baik yang sekiranya akan dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya. Investor bisa menyeleksi perusahaan yang sudah

menerapkan *good corporate governance* namun masih melakukan tindakan *tax avoidance*.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian yang berkaitan serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang berkaitan.

C. SARAN

1. Pemerintah hendaknya segera memutuskan atau membuat aturan yang jelas dan tegas mengenai *tax avoidance* yang diperbolehkan dengan *tax avoidance* yang tidak diperbolehkan, agar wajib pajak juga dapat melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan sehingga dapat meminimalisir tindakan penghindaran pajak yang nantinya juga berguna bagi penerimaan negara.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan dalam penggunaan variabel dan proksi yang sekiranya mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* disamping variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek lain yang berbeda dengan sektor usaha tertentu sehingga hasil dari penelitian dapat menunjukkan hasil yang lebih detail dan spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Hall, James.2007.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini,2004, *Komisaris Independen: Penggerak Praktek GCG di Perusahaan*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Arief, Muhammad.2009.*The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*.Jakarta:Salemba Empat.
- Aritonang,.Marsyahrul Tony. 2008.*Perpajakan Internasional*.Jakarta:Grasindo
- Bahri,Syamsul,.Fakhry zamzam.2015.*Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*.Yogyakarta:Deepublish
- Gani, Irwan,.Siti Amalia.2015.*Alat analisis data:Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*.Yogyakarta:Andi Yogyakarta
- Harinaldi.2005.*Prinsip Prinsip Statistik*.Jakarta:Penerbit Erlangga
- Hermawan, Asep.2014.*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*.Jakarta:PT. Grasindo
- King, Jamie.2010.111 *Konspirasi Menghebohkan Dunia*.Depok:Raih Asa Sukses
- Lewis ,Marvyn., Latifa Algoud.2001.*Perbankan Syariah*.Jakarta:PT. SERAMBI ILMU SEMESTA
- Lubis, Irwansyah.2010.*Menggali Potensi Pajak Perusahaan dan Bisnis dengan Pelaksanaan Hukum*.Jakarta:PT.Elex Media Komputindo
- Nursalam.2008.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*.Jakarar:Penerbit Salemba
- Parapat, Jonatahan.2010.*Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta:Grasindo.
- Sarwono,Jonathan.2010.*Pintar Menulis Karangan Ilmiah*.Yogyakarta:Andi Offset
- Sudharmono, Johny.2006.*Be G2C Good Governed Company*.Jakarta:PT.Elex Media Komputindo
- Suryanto,Eddy.2009.*Menjadi Pebisnis Ulung*.Jakarta:Kompas Gramedia
- Sutedi, Adrian.2011.*Good Corporate Governance*.Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Widarjono, Agus.2013.*Ekonometrika:Pengantar dan Aplikasinya*.Jakarta :Ekonosia
- Zed, Mestika.2004.*Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia

Skripsi & Thesis

- Astuti, Rizki.2012.*Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam dan Penerapannya Pada Bisnis Syariah di Indonesia. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Bayu, Titus.2014.*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*.Skripsi.Universitas Diponegoro Semarang.
- Fadhillah, Rahmi.2014.*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*.Skripsi.Universitas Negeri Padang.
- Hadi Prayogo, Kosyi.2015.Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Oktavian, Muhammad.2015.*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*.Skripsi.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sibarani, Choms.2013.*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Hubungan Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.Tesis.Universitas Sumatera Utara.

Jurnal

- Adeyani Vivi.2015.*Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat
- Amalia,Ruyantini,.Nur Shiddiq.2013.*Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas komite audit*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> , volume2. 16 Februari 2016
- Andi, Sutrasno.2010.*Studi Pasal 45 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Juncto Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Kaitannya Dengan Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance*.Media Soerjo Vol.7 No.2. Oktober 2010
- Ayu,Gusti,.Ketut Ali.2014.*Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2
- Ayu,Gusti,.Maria M. Ratna.2015.*Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1
- Ayu Nuralifmida.2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 2.

- Dewi, Cahyaning, Abdul Muhammad dan Mujiyati. 2015. *Pengaruh Return on Asset, Karakter Eksekutif, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Tax Avoidance*. Syariah Paper Accounting FEB UMS
- Fadhilah, Rahmi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hersugondo, Kartika Andi. 2013. *Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya*. JURNAL EKONOMI – MANAJEMEN – AKUNTANSI No. 35 / Th.XX
- Iswandika, Ryandi, Murtanto, Emma Sipayung. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Hal. 49-67
- Kurniasih Tommy dan Maria. 2013. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No. 1.
- Kusumaningtyas, Metta. 2012. *Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*. Prestasi Vol.9, No.1.
- Maya, Gusti. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Paramitha, Chintya, I made Karya Utama. 2014. *Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Fungsi Internal Audit, dan Praktik Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3
- Prabudi, Agung. 2011. *Good Corporate Governance*. Universitas Sumatera Utara
- Purkon, Arip. 2014. *Aksi Boikot Pajak Menurut Hukum Islam*. Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Putra Hendra, Farahmita Aria. 2012. *Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia
- Ryandi Iswandika, Murtanto & Emma Sipayung. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol 1. No. 2. Hal 1-18
- Sandy Syeldila, Lukviarman Niki. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Volume 19 No 2
- Septiriani, Yossi. 2012. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Auditor KAP Di Sumatera Barat*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 7

Winata,Fenny.2013.*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Tax & Accounting Review* Vol.4 No.1

Lain-lain

- Adila, Raisa."Menkeu Tunggu Kepastian Pengampunan Pajak Sebelum RAPBNP".26 Februari 2016.
<http://economy.okezone.com/read/2016/02/28/20/1323244/menkeu-tunggu-kepastian-pengampunan-pajak-sebelum-rapbnp> (diakses pada tanggal 5 Maret 2016)
- Adib, Abu.Tafsir Ar Rahman Ayat 1-25.<http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-ar-rahman-ayat-1-25.html> .(diakses pada 28 Juni 2016)
- Arwin Rasyid, Winang Budoyo.*Meraih Asa Pengampunan Pajak*.<http://www.koran-sindo.com/news.php?r=1&n=3&date=2016-02-02> .(diakses pada 5 Maret 2016).
- Darussalam, Danny."Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion dan Anti Avoidance Rule."<http://www.ortax.org/ortax/?%20mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=1>. (diakses pada 28 Juni 2016)
- Effendi, Arief."10 Best Score Corporate Governance Perception Index".26 Februari 2016.<https://muharieffendi.files.wordpress.com/2012/04/10-the-best-score-cgpi-award-2001-2010.pdf> (diakses pada tanggal 5 Maret 2016)
- Fitria, Suriyanti & Muhammad,"Tafsir QS Al Baqarah 282 Utang Piutang",
<https://suriyantinasutionumy.wordpress.com/2013/04/24/tafsir-qs-al-baqarah-282-utang-piutang/> (diakses pada 10 juni 2016)
- Hasan,"Tafsir QS An Nisa ayat 58 dan Al Maidah",
<http://hqosim.blogspot.co.id/2014/11/tafsir-qs-nisa-ayat-58-dan-al-maidah.html> (diakses pada 10 juni 2016)
- Muhammad,"Berlaku jujur", <https://rumaysho.com/1263-berlakulah-jujur.html> (diakses pada 10 juni 2016)
- Muwahid,"Islamic Coporate Governance (tata kelola perusahaan dalam Islam)",
<http://muwahidummah.blogspot.co.id/2013/10/pengantar-islamic-corporate-governance.html> (diakses pada 10 juni 2016)
- Paat, Yustinus."Tantangan Terbesar Pemerintah Jokowi Bukan Oposisi".26 Februari 2016. <http://www.beritasatu.com/nasional/343258-infid-tantangan-terbesar-pemerintahan-jokowi-bukan-oposisi.html> (diakses pada tanggal 6 Maret 2016)
- Ramdania, "Kesadaran Pajak Warga RI Masih Rendah Dibanding Negeri Jiran".
<http://www.dream.co.id/dinar/kesadaran-pajak-warga-ri-masih-rendah-dibanding-negeri-jiran-150811m.html> (diakses pada 5 April 2016)
- Rimadi,"Tafsir Al Mishbah Metro TV 2014.
<https://archive.org/details/1435HSurat15AlHijrAyat19TafsirAlMishbahMetroTV2014>. (diakses pada 28 Juni 2016)

Siswanti, "Islamic Corporate Governance", <https://dosen.perbanas.id/islamic-corporate-governance/> (diakses pada 10 juni 2016).

Susanto, Herry."Membangun Kesadaran Dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak".26 Februari 2016. <http://www.pajak.go.id/content/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak> (diakses pada tanggal 6 Maret 2016)

Wijaya,Ibnu."Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance.27 Februari 2016. <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance> (diakses pada tanggal 6 Maret 2016)

<http://www.clerobo.com/2015/09/berlaku-jujur-dan-adil-dalam-qs-almaidah.html>



LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Al-Quran dan Hadis

No.	Halaman	Terjemahan
1.	21 BAB II	<i>"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu menjalankan sesuatu urusan dengan hutang piutang yang diberi tempo hingga ke suatu masa yang tertentu, maka hendaklah kamu menulis (hutang dan masa bayarannya) itu. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil (benar). Dan janganlah seseorang penulis enggan menulis sebagaimana Allah telah mengajarkannya....". (Q.S. Al-Baqarah:282)</i>
2.	31 BAB II	<i>"Tinggalkanlah yang meragukanmu pada apa yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran lebih menenangkan jiwa, sedangkan dusta (menipu) akan menggelisahkan jiwa." (HR. Tirmidzi no. 2518 dan Ahmad 1: 200, dari Al Hasan bin 'Ali, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam)</i>
4.	32 BAB II	<i>Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu (Tafsir QS. Ar-Rahman ayat 09)</i>

Lampiran 2

Daftar Rekapitulasi Kepemilikan Institusional

SAHAM	TAHUN	
	2014	2015
BISI	0,540	0,540
AALI	0,796	0,796
LSIP	0,595	0,595
ADRO	0,439	0,439
PTBA	0,650	0,650
ELSA	0,678	0,683
ESSA	0,590	0,590
PSAB	0,925	-
CTTH	0,522	0,522
INTP	0,640	0,640
SMGR	0,510	0,510
AMFG	0,847	0,848
TOTO	0,962	0,923
CTBN	0,824	0,923
LION	0,576	0,577
BRPT	0,636	0,683
EKAD	0,754	0,754
IMPC	0,673	0,673
IPOL	0,642	0,642
CPIN	0,555	0,555
TIRT	0,795	0,795
ALDO	0,584	0,584
KDSI	0,756	0,756
ASII	0,501	0,501
SMSM	0,581	0,581
PBRX	0,461	0,515
TRIS	0,670	0,669
BATA	0,871	0,871
KBLI	0,583	0,575
SCCO	0,672	0,711
ICBP	0,805	0,805
INDF	0,500	0,500
KLBF	0,566	0,566
TSPC	0,775	0,781
TCID	0,737	0,737
CINT	0,696	0,696

LMPI	8,327	8,327
BSDE	0,645	0,645
CTRA	0,383	0,439
PTPP	0,550	0,546
WIKA	0,650	0,650
PGAS	0,569	0,569
RAJA	0,606	0,581
JSMR	0,700	0,700
META	0,433	0,433
TLKM	0,605	0,592
BIRD	0,371	0,371
CASS	0,850	0,850
BALI	0,743	0,713
IBST	0,703	0,703
PNBS	0,768	0,913
ARTA	0,875	-
AKRA	0,582	0,591
TGKA	0,986	0,986
ERAA	0,599	0,599
TELE	0,841	1,229
JSPT	0,974	0,974
PJAA	0,900	0,900
LINK	0,672	0,672
MNCN	0,758	0,758
MIKA	0,820	0,820
SILO	0,788	0,708
DNET	0,971	0,971
MLPT	0,799	0,799
MTDL	0,251	0,252
BMTR	0,496	0,528
SRTG	0,315	0,315
GEMA	0,747	0,747
MFMI	0,660	0,659

Daftar Rekapitulasi Dewan Komisaris Independen

PERUSAHAAN	TAHUN	
	2014	2015
BISI	0,333	0,333
AALI	0,333	0,333
LSIP	0,333	0,333
ADRO	0,400	0,400
PTBA	0,500	0,500
ELSA	0,400	0,400
ESSA	0,250	0,250
PSAB	0,333	-
CTTH	0,333	0,333
INTP	0,285	0,285
SMGR	0,428	0,285
AMFG	0,333	0,333
TOTO	0,400	0,400
CTBN	0,333	0,400
LION	0,576	0,577
BRPT	0,636	0,683
EKAD	0,754	0,754
IMPC	0,500	0,500
IPOL	0,333	0,333
CPIN	0,333	0,333
TIRT	0,333	0,500
ALDO	0,333	0,333
KDSI	0,500	0,400
ASII	0,363	0,363
SMSM	0,333	0,333
PBRX	0,333	0,333
TRIS	0,333	0,333
BATA	0,400	0,400
KBLI	0,400	0,400
SCCO	0,333	0,333
ICBP	0,428	0,333
INDF	0,375	0,375
KLBF	0,428	0,428
TSPC	0,750	0,500
TCID	0,400	0,500
CINT	0,500	0,500
LMPI	0,500	0,500

BSDE	0,375	0,400
CTRA	0,500	0,333
PTPP	0,400	0,333
WIKA	0,333	0,285
PGAS	0,333	0,333
RAJA	0,400	0,333
JSMR	0,285	0,333
META	0,667	0,667
TLKM	0,428	0,428
BIRD	0,375	0,375
CASS	0,375	0,200
BALI	0,285	0,333
IBST	0,285	0,285
PNBS	0,333	0,667
ARTA	0,285	-
AKRA	0,285	0,285
TGKA	0,333	0,400
ERAA	0,285	0,285
TELE	0,333	0,400
JSPT	0,167	0,400
PJAA	0,250	0,250
LINK	0,400	0,400
MNCN	0,400	0,400
MIKA	0,500	0,500
SILO	0,428	0,428
DNET	0,333	0,333
MLPT	0,285	0,167
MTDL	0,333	0,333
BMTR	0,500	0,600
SRTG	0,400	0,400
GEMA	0,333	0,333
MFMI	0,333	0,333

Daftar Rekapitulasi Komite Audit

PERUSAHAAN	TAHUN	
	2014	2015
BISI	3,00	3,00
AALI	3,00	3,00
LSIP	3,00	3,00
ADRO	3,00	3,00
PTBA	4,00	4,00
ELSA	4,00	4,00
ESSA	3,00	3,00
PSAB	3,00	-
CTTH	3,00	3,00
INTP	3,00	3,00
SMGR	3,00	4,00
AMFG	4,00	4,00
TOTO	3,00	3,00
CTBN	3,00	3,00
LION	3,00	3,00
BRPT	3,00	3,00
EKAD	3,00	3,00
IMPC	3,00	3,00
IPOL	3,00	3,00
CPIN	5,00	5,00
TIRT	3,00	3,00
ALDO	3,00	3,00
KDSI	3,00	3,00
ASII	4,00	4,00
SMSM	3,00	3,00
PBRX	3,00	3,00
TRIS	3,00	3,00
BATA	3,00	3,00
KBLI	3,00	3,00
SCCO	3,00	3,00
ICBP	3,00	3,00
INDF	3,00	3,00
KLBF	3,00	3,00
TSPC	3,00	3,00
TCID	4,00	4,00
CINT	3,00	3,00
LMPI	3,00	3,00
BSDE	3,00	3,00
CTRA	3,00	3,00

PTPP	4,00	4,00
WIKI	6,00	5,00
PGAS	5,00	5,00
RAJA	3,00	3,00
JSMR	4,00	3,00
META	3,00	3,00
TLKM	5,00	4,00
BIRD	3,00	3,00
CASS	3,00	3,00
BALI	3,00	3,00
IBST	3,00	3,00
PNBS	3,00	3,00
ARTA	3,00	3,00
AKRA	3,00	3,00
TGKA	3,00	3,00
ERAA	3,00	3,00
TELE	2,00	3,00
JSPT	3,00	3,00
PJAA	3,00	3,00
LINK	3,00	3,00
MNCN	3,00	4,00
MIKA	5,00	5,00
SILO	3,00	3,00
DNET	3,00	3,00
MLPT	3,00	3,00
MTDL	3,00	3,00
BMTR	3,00	4,00
SRTG	3,00	3,00
GEMA	3,00	3,00
MFMI	3,00	3,00

Daftar Rekapitulasi Kualitas Audit

PERUSAHAAN	TAHUN	
	2014	2015
BISI	0,00	0,00
AALI	1,00	1,00
LSIP	0,00	0,00
ADRO	1,00	1,00
PTBA	1,00	1,00
ELSA	0,00	0,00
ESSA	1,00	1,00
PSAB	0,00	-
CTTH	0,00	0,00
INTP	0,00	0,00
SMGR	1,00	1,00
AMFG	0,00	0,00
TOTO	0,00	0,00
CTBN	0,00	0,00
LION	1,00	0,00
BRPT	1,00	1,00
EKAD	0,00	0,00
IMPC	0,00	0,00
IPOL	0,00	0,00
CPIN	0,00	0,00
TIRT	0,00	0,00
ALDO	0,00	0,00
KDSI	1,00	1,00
ASII	1,00	1,00
SMSM	0,00	0,00
PBRX	0,00	0,00
TRIS	0,00	0,00
BATA	1,00	1,00
KBLI	1,00	1,00
SCCO	0,00	0,00
ICBP	1,00	0,00
INDF	1,00	1,00
KLBF	1,00	1,00
TSPC	0,00	0,00
TCID	1,00	1,00
CINT	0,00	0,00
LMPI	0,00	0,00
BSDE	0,00	0,00
CTRA	1,00	1,00

PTPP	0,00	0,00
WIKI	0,00	0,00
PGAS	1,00	1,00
RAJA	0,00	0,00
JSMR	1,00	1,00
META	0,00	0,00
TLKM	1,00	1,00
BIRD	1,00	1,00
CASS	0,00	0,00
BALI	0,00	0,00
IBST	0,00	0,00
PNBS	0,00	1,00
ARTA	0,00	-
AKRA	1,00	1,00
TGKA	1,00	1,00
ERAA	1,00	1,00
TELE	0,00	0,00
JSPT	1,00	1,00
PJAA	0,00	0,00
LINK	0,00	1,00
MNCN	1,00	1,00
MIKA	0,00	0,00
SILO	0,00	0,00
DNET	1,00	1,00
MLPT	0,00	0,00
MTDL	1,00	1,00
BMTR	1,00	1,00
SRTG	0,00	0,00
GEMA	0,00	0,00
MFMI	0,00	0,00

Daftar Rekapitulasi *Tax Avoidance*

SHM	TAHUN	
	2014	2015
BISI	38140000000	91924000000
AALI	2,62765E+12	6,095E+11
LSIP	-1,14347E+11	-78243000000
ADRO	3,78877E+12	3,3398E+12
PTBA	1,81243E+11	99260000000
ELSA	82986000000	25461000000
ESSA	1,23977E+11	60397225600
PSAB	-	3,87772E+11
CTTH	-765.954.103	-7701880038
INTP	8,57666E+11	8,70861E+11
SMGR	5,56766E+12	4,52544E+12
AMFG	40211000000	54577000000
TOTO	-52952851306	-58801438655
CTBN	-28857977600	-58801438655
LION	3493607813	3040223586
BRPT	1,37421E+11	2,4619E+11
EKAD	979817165	-5014151702
IMPC	2,01758E+11	80873856329
IPOL	2,09851E+11	1,35509E+11
CPIN	2,46622E+12	2,73066E+12
TIRT	-6523441323	-6962042170
ALDO	27160509230	27936193875
KDSI	47126199481	768518268
ASII	2,3511E+13	1,5863E+13
SMSM	1,57178E+11	2,02844E+11
PBRX	1,17369E+11	8972863200
TRIS	36522815125	37448445764
BATA	-7011023000	1,03127E+11
KBLI	-35932701234	-27502024055
SCCO	21888662213	33361711856
ICBP	-3,24365E+11	-3,25743E+11
INDF	6,34018E+12	4,2773E+12
KLBF	1,92538E+12	2,1196E+12
TSPC	4,5744E+11	4,43215E+11
TCID	-32580881918	4,29572E+11
CINT	1151902585	-658446659
LMPI	1634182971	3213368936

BSDE	4,25617E+12	2,35554E+12
CTRA	2,14208E+12	2,15754E+12
PTPP	-9,61827E+12	-9,92334E+12
WIKI	640796348	889899845
PGAS	1,64955E+12	-1,60829E+12
RAJA	72379574400	73272840000
JSMR	-2,57824E+11	17381438000
META	2,80926E+11	3,2787E+11
TLKM	2,4927E+13	3,0791E+13
BIRD	9,37364E+11	9,46014E+11
CASS	2,71614E+11	2,93572E+11
BALI	52844314938	1,35493E+11
IBST	1,61679E+11	3,39164E+11
PNBS	-780851000	-14310489000
ARTA	-	2406813660
AKRA	1,52431E+11	98060882000
TGKA	1,65056E+11	1,9605E+11
ERAA	3,78691E+11	4,11E+11
TELE	3,04487E+11	3,04487E+11
JSPT	3,74684E+11	2,54435E+11
PJAA	3,33773E+11	4,6778E+11
LINK	-25207000000	-14175000000
MNCN	2,74709E+12	2,17146E+12
MIKA	6,68896E+11	7,33E+11
SILO	36998329178	-23535851975
DNET	3,4565E+11	4,14918E+11
MLPT	15092185000	1,2028E+11
MTDL	3,55321E+11	4,22138E+11
BMTR	1,94499E+12	7,20797E+11
SRTG	9,69143E+11	1,62751E+12
GEMA	21209242929	27289933155
MFMI	1665148343	4595916890

Lampiran 3

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KI	DKI	KA	KWA	TA
Mean	0.783603	0.376897	3.227941	0.411765	1.12E+12
Median	0.669500	0.333000	3.000000	0.000000	1.22E+11
Maximum	8.327000	0.750000	6.000000	1.000000	3.08E+13
Minimum	0.251000	0.167000	2.000000	0.000000	-9.92E+12
Skewness	7.683276	1.172433	2.376648	0.358569	4.483547
Observations	136	136	136	136	136

2. Estimasi Data Panel Pengaruh Parsial

a. Uji Signifikansi *Fixed Effect* (Uji Chow)

1) Estimasi *Commom Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.19E+12	2.55E+12	-2.423.757	0.0167
KI	-8.67E+10	3.90E+11	-0.222359	0.8244
DKI	2.60E+12	3.94E+12	0.661400	0.5095
KA	1.68E+12	6.33E+11	2.655.998	0.0089
KWA	2.35E+12	7.37E+11	3.188.671	0.0018
Adjusted R-squared	0.108257			
Sum squared resid	2.27E+27			
Prob(F-statistic)	0.000754			

2) **Estimasi *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.98E+12	4.35E+12	-2.292.690	0.0252
KI	-2.45E+11	5.20E+11	-0.472141	0.6384
DKI	-4.19E+12	6.61E+12	-0.633342	0.5288
KA	3.77E+12	1.05E+12	3.583.308	0.0007
KWA	1.72E+12	1.19E+12	1.447.085	0.1528
Adjusted R-squared	0.185838			
Sum squared resid	1.01E+27			
Prob(F-statistic)	0.072055			

b. **Uji Signifikansi *Random Effect* (Uji LM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.35E+12	2.54E+12	-2.500.168	0.0136
KI	-9.14E+10	3.83E+11	-0.238637	0.8118
DKI	2.30E+12	3.91E+12	0.590158	0.5561
KA	1.77E+12	6.28E+11	2.813.243	0.0057
KWA	2.34E+12	7.29E+11	3.209.253	0.0017
	Weighted Statistics			
R-squared	0.137235	Mean dependent var		1.06E+12
Adjusted R-squared	0.110891	S.D. dependent var		4.29E+12
S.E. of regression	4.05E+12	Sum squared resid		2.14E+27
F-statistic	5.209.334	Durbin-Watson stat		1.153.229
Prob(F-statistic)	0.000632			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.134514	Mean dependent var		1.12E+12
Sum squared resid	2.27E+27	Durbin-Watson stat		1.096.164

CURRICULUM VITAE

- **Data Pribadi**

Nama : Githa Lisnawati
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 01 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Poncowolo No 30, Wirobrajan
Yogyakarta
Telepon : 087838678074
Email : githa.lisnawati@gmail.com
Nama Bapak : Ngatino
Nama Ibu : Parinah

- **Latar Belakang Pendidikan**

2000 – 2006 : SD Negeri 4 Semanu
2006 – 2009 : SMP Negeri 1 Semanu
2009 – 2012 : SMK Negeri 1 Wonosari
2012 – sekarang : Program Studi Keuangan Syariah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

- **Pengalaman Organisasi:**

1. Anggota BEM-J Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2013 – 2014
2. *Volunteer* Akademi Berbagi Yogyakarta Tahun 2015 – Sekarang